

## KAJIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN (SMK3) KONSTRUKSI DI ERA COVID-19

Syaiful dan Toga Marsauli

[syaiful@ft.uika-bogor.ac.id](mailto:syaiful@ft.uika-bogor.ac.id)<sup>1</sup>

[togam76@gmail.com](mailto:togam76@gmail.com)<sup>2</sup>

Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Ibn Khaldun

### ABSTRAK

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi tenaga kerja dan jasa konstruksi untuk meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, keselamatan manusia, Penularan virus *Covid 19* dan lingkungan sekitarnya yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien. Penelitian ini mencoba memberikan jawaban tentang bagaimana standar dan pedoman SMK3 yang digunakan pada proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning Kecamatan Bojong Gede serta membahas bagaimana pengaruh dari penerapan SMK3 bagi perusahaan dan tenaga kerja itu sendiri. Analisis data dilakukan dengan menyusun dan membahas hasil wawancara dengan petugas K3, hasil observasi atau pengamatan langsung di lokasi proyek dan hasil evaluasi data-data SMK3 yang tersedia serta studi kepustakaan sebagai data pendukung.

**Kata kunci:** SMK3, Covid-19, pedoman, penerapan, jasa konstruksi.

### PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya laju perkembangan pembangunan konstruksi gedung bertingkat di Indonesia, maka peranan pengendalian resiko kecelakaan kerja dirasakan menjadi semakin penting dan tantangan baru di era pandemic saat ini pun dirasa menjadi suatu hal yang perlu dilakukan dengan serius agar keberjalanan suatu pembangunan dapat berjalan efektif dan efisien. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pun perlu dilakukan optimalisasi dalam hal pelaksanaannya.

Proyek konstruksi memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, menggunakan pekerja yang belum terlatih, menggunakan

peralatan kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerjaan yang banyak mengeluarkan tenaga. Berdasarkan sifat-sifat unik itu pula, maka sektor jasa konstruksi mempunyai resiko biaya kecelakaan fatal. Untuk mencegah kecelakaan kerja, diperlukan suatu Optimalisasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengatur dan dapat menjadi acuan bagi konsultan, kontraktor dan para pekerja konstruksi. Dalam Rencana Keselamatan Kerja (RKK), Dasar penerapan SMK3 disesuaikan dengan standar Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Bidang Konstruksi dan dilihat dari keberadaan kebijakan, komitmen,

perencanaan, penerapan serta pengukuran evaluasi serta tinjauan kembali oleh pihak manajemen memiliki relevansi (Anonim, 2008); (Surat Edaran Bupati Bogor, 2020); (Taufik, T, 2005); (Pedoman Penerapan SMK3, 2012).

SMK3 merupakan bagian yang tidak terpisah dari sistem perlindungan tenaga kerja dan bagi pekerjaan jasa konstruksi dapat meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien dalam proses pembangunan. Proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning Kecamatan Bojong Gede merupakan salah satu proyek konstruksi yang cukup memiliki resiko kecelakaan kerja. Salah satu penyebabnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) K3 yang masih kurang di optimalakan. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian tentang

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dikumpulkan dari kegiatan survei langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan Pengumpulan berbagai jenis data diantaranya Data Primer dan Data Sekunder.

Data Primer: didapat dari hasil observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi proyek dan wawancara dengan Pengendali Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (PSMMK3L) dan Safety Patrol.

Data Sekunder: berupa struktur organisasi, standar/prosedur dan peraturan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan daftar Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan

Optimalisasi penerapan SMK3 pada proyek tersebut sehingga kecelakaan kerja bisa dapat dikurangi atau ditekan sekecil-kecilnya. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya diharapkan akan memberi iklim keamanan, ketenangan kerja dan meminimalisir penularan Virus Covid 19, sehingga sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Dalam pelaksanaan konstruksi dan perawatannya diperlukan ketelitian, kesungguhan setiap komponen yang terlibat didalamnya untuk sama-sama mendukung kegiatan ini. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan konsep pelaksanaan konstruksi yang menempatkan keselamatan kerja dalam urutan pertama. Merupakan perusahaan yang sangat bertanggungjawab terhadap lingkungannya dan kondisi yang sebenarnya (Ichwan P, 2020); (Syaiful S, et.al, 2018); (Syaiful S, et.al, 2020); (Ulfa R, Syaiful S, 2020); (Syaiful S, 2015).

di lokasi penelitian serta studi kepustakaan yang digunakan sebagai data pendukung.

### **Tahapan Penelitian**

Tahap Pertama, Pelaksanaan penelitian diawali dengan survey ke lokasi sesuai protocol kesehatan covid untuk meninjau langsung proses pelaksanaan proyek tersebut, dan juga merumuskan latar belakang penelitian, masalah penelitian dan tujuan penelitian kemudian melakukan studi kepustakaan yang digunakan sebagai bahan dan pedoman untuk penelitian ini.

Tahap Kedua, survey lokasi untuk mengamati proyek memenuhi syarat untuk dijadikan lokasi perijinan kepada pelaksana atau pemilik proyek, melakukan wawancara kepada pihak yang bertanggung jawab

dalam penerapan SMK3 di lokasi proyek untuk mendapat keterangan yang mendukung dalam penelitian ini, mengumpulkan data dan dokumen mengenai pedoman/standard dan peraturan-peraturan mengenai SMK3 yang diterapkan di lokasi proyek serta mengadakan studi kepustakaan sebagai bahan pendukung, metode analisis data dilakukan dengan cara menyusun, membahas dan mengevaluasi data-data dan hasil wawancara/observasi mengenai SMK3 di lokasi proyek. Selanjutnya diadakan studi kepustakaan yang digunakan sebagai data pendukung.

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada:

1. Penerapan Standar dan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (SMK3) di lokasi penelitian.

2. Pengaruh penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lokasi penelitian.
3. Lokasi penelitian adalah Proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning Kecamatan Bojong Gede.
4. Penelitian dilakukan pada jam kerja. Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap (SMK3) pada Proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning Kecamatan Bojong Gede.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning Kecamatan Bojong Gede**

Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning berlokasi perumahan bernama BTN Bambu Kuning, tepatnya di Jalan Pd. Bambu Kuning No. 12, RT. 05, RW 14, Kabupaten Bojong Gede Kabupaten Bogor.

Sasaran utama Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning adalah upaya Peningkatan sarana Prasarana sekolah agar siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih nyaman.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning Kecamatan Bojong Gede, disusun menjadi satu kesatuan dengan sistem manajemen mutu dan manajemen lingkungan. Dalam perencanaannya seluruh standar dan pedoman sistem tersebut disusun dalam prosedur Rencana

Keselamatan Konstruksi (RKK) merupakan integrasi pemenuhan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang yang dituangkan dalam prosedur yang dapat digunakan untuk melihat, memeriksa, mengkaji, menilai, mengukur efektifitas, mengetahui ketaatan atau kepatuhan petugas selama proses pelaksanaan proyek, RKK dibuat berdasarkan pada persyaratan pelanggan (kontrak), peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya. Prosedur dan persyaratan yang digunakan selama pelaksanaan pekerjaan akan ditinjau kembali secara rutin untuk menjamin kebijaksanaan dan prosedur-prosedur yang terkandung didalamnya memenuhi persyaratan kontrak, peraturan legal dan persyaratan lainnya untuk mencapai peningkatan yang berkesinambungan.

## **Komitmen dan Kebijakan**

Untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan seluruh komunitas yang berhubungan dengan seluruh kegiatan perusahaan, CV. PRIYANKA ADIA CITRA yang bergerak dibidang Jasa Konstruksi berkomitmen dan peduli terhadap Keselamatan Konstruksi khusus dalam pencapaian penanganan isu keselamatan konstruksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peduli dalam mempromosikan pemahaman akan kebutuhan keselamatan konstruksi dan membudayakan keselamatan konstruksi dalam seluruh kegiatan pelaksanaan konstruksi;
2. Peduli dalam melakukan sosialisasi tentang keselamatan konstruksi terhadap seluruh tenaga kerja maupun masyarakat didalam lingkungan kerja konstruksi;
3. Peduli dalam melaksanakan implementasi sesuai rencana keselamatan konstruksi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dalam keselamatan konstruksi nasional;
4. Mencegah kecelakaan, kebakaran, sakit akibat kerja, keamanan dan pencemaran lingkungan;
5. Memantau dan mengevaluasi terhadap kinerja keselamatan konstruksi serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan; dan
6. Berkomitmen dan ikut berpartisipasi menjalankan peraturan pemerintah dalam menekan dan menghentikan serta mencegah penyebaran Virus Covid-19 dengan mematuhi protokol dan anjuran serta peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Kebijakan tersebut tentunya disesuaikan dengan sifat, skala dan dampak dari kegiatan dan produk perusahaan yang dihasilkan. Kebijakan K3 ditinjau ulang secara berkala satu tahun sekali atau bila terjadi perubahan internal dan eksternal yang mempunyai dampak terhadap K3 secara berarti. Dalam perencanaan SMK3 ini meliputi perencanaan identifikasi bahaya, peraturan peraturan, tujuan dan sasaran, indikator kerja, perencanaan awal dan perencanaan kegiatan yang sedang berlangsung.

## **Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko.**

Prosedur identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dari kegiatan produk, barang dan jasa dipertimbangkan pada saat merumuskan rencana untuk memenuhi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko dilakukan untuk mengetahui seberapa besar potensi bahaya di lokasi pekerjaan. Pada proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning, prosedur identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko akibat kecelakaan dan penyakit kerja telah direncanakan bersamaan dengan dampak lingkungan.

## **Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lainnya**

Pada proyek proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning, hasil temuan atau identifikasi bahaya yang telah dinilai telah dibandingkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tujuan dan Sasaran K3**

Untuk menentukan program penerapan mengenai mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan, perusahaan perlu menetapkan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Tujuan dan sasaran yang ditetapkan antara lain:

1. Tidak ada kecelakaan kerja yang berdampak korban jiwa (Zero Fatal Accident)
2. Tingkat penerapan elemen SMK3 minimal 80 %
3. Pekerjaan sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan
4. Semua pekerja wajib memakai APD yang sesuai bahaya dan risiko pekerjaannya masing-masing
5. Sasaran K3K-L dapat diukur, jika memungkinkan
6. Konsisten dengan kebijakan K3K-L.
7. Komitmen pencegahan resiko K3K-L.
8. Pemenuhan persyaratan undang-undang dan persyaratan lainnya.
9. Tidak terpaparnya/terjangkitnya virus Covid 19

### **Program K3**

Dalam memwujudkan tujuan dan sasaran K3 maka diperlukan program K3 antara lain:

1. Melaksanakan Rencana K3 dengan menyediakan sumber daya K3 (APD, Rambu-rambu, Spanduk, Poster, pagar pengaman, jaring pengaman dsb) secara konsisten
2. Melakukan inspeksi secara rutin terhadap kondisi dan cara kerja berbahaya
3. Memastikan semua pekerja untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan
4. Penetapan tanggung jawab pada fungsi dan tingkat yang relevan
5. Cara dan batas waktu pencapaiannya

6. Proses penyusunan perencanaan sistem Manajemen K3K-L akan mengikuti langkah-langkah yang jelas dan terjadwal yang dibuat dengan prinsip PDCA (Plan Do Check Action), langkah-langkah ini didasarkan oleh Target K3K-L.
7. Untuk merealisasikan sasaran K3K-L, semua Divisi bersama perwakilan manajemen, organisasi P2K3K-L menyusun sebuah Program K3K-L.
8. Program K3K-L harus dicapai sesuai dengan kebijakan K3K-L dan disetujui oleh Direktur Utama ditingkat pusat dan Manajer Proyek ditingkat proyek.
9. Program K3K-L harus menetapkan sistem penanggung jawab dalam pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan fungsi dan tingkat manajemen dalam perusahaan, termasuk menetapkan sarana dan jangka waktu untuk pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.
10. Program K3K-L dapat berubah atau disesuaikan sewaktu-waktu sesuai dengan berubahnya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
11. Melaksanakan dan memnuhi protokol kesehatan tentang covid 19.

### **Penerapan**

1. Melaksanakan protokol kesehatan tentang covid-19 (Pembentukan tim satgas pencegahan Covid-19, pengadaan fasilitas kesehatan untuk pencegahan Covid-19, Cuci tangan sebelum dan sesudah meakukan pekerjaan, Pengecekan suhu tubuh secara berkala, pemakaian handsanitizer penyemprotan cairan desinfektan) Mencuci tangan
2. Memakai perlengkapan APD (Helm, masker, sarung tangan, rompi sepatu bot, dll) Sepatu Kerja (Safety Shoes)

3. Membuat jalur mobilisasi khusus barang/material, alat dan pekerja  
Membuat pagar pembatas/pengaman
4. Membuat pagar pembatas/pengaman
5. Penggunaan alat bantu sabuk pengaman
6. Membuat turap penahan tanah
7. Pemakaian peralatan yang tepat sesuai jenis pekerjaan dan jenis
8. Membuat rambu-rambu tanda bahaya/peringatan
9. Instruksi Keselamatan Kerja
10. Rencana Tanggap Darurat

- A = Dilaksanakan  
 B = Tidak Dilaksanakan Sepenuhnya  
 C = Tidak Dilaksanakan  
 D = Belum Terpantau

Dari hasil wawancara dengan petugas K3, diketahui bahwa apabila terjadi kecelakaan atau penyakit kerja yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun penerapan SMK3 yang tidak benar, maka seluruh biaya yang harus dikeluarkan untuk penanggulangannya menjadi tanggung jawab perusahaan. Selain itu jumlah hari kerja yang hilang akibat beberapa pekerja yang membutuhkan pertolongan medis tersebut, tidak mengakibatkan penundaan atau terganggunya pelaksanaan pembangunan. Hal tersebut telah diantisipasi dengan pembentukan Tim Tanggap Darurat (TTD)

### **Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3)**

Hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas K3 di lokasi proyek Rehabilitasi SDN Bambu Kuning, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Elemen-elemen SMK3	Point			
		A	B	C	D
1	Persyaratan Umum K3	√			
2	Perencanaan K3	√			
3	Persyaratan Hukum dan Persyaratan Lainnya	√			
4	Program Manajemen K3	√			
5	Penerapan dan Operasi	√			
6	Struktur dan Tanggung Jawab	√			
7	Konsultasi dan Komunikasi	√			
8	Dokumentasi	√			
9	Pengendalian Dokumen dan Data	√			
10	Pengendalian Operasional	√			
11	Kesiagaan dan Tanggap Darurat	√			
12	Pemantauan dan Pengukuran Kinerja	√			
13	Audit SMK3	√			
14	Timjauan Manajemen	√			

### **KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan Proyek Rehabilitasi Ruang Kelas Bertingkat SDN Bambu Kuning Kecamatan Bojong Gede, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) telah direncanakan dan diterapkan dengan baik oleh perusahaan. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara, observasi serta

kelengkapan prosedur-prosedur untuk mengatur terlaksananya pekerjaan dengan optimal, aman dan efisien.

Standar dan pedoman yang digunakan untuk mengatur terlaksananya SMK3. SMK3 berpengaruh baik bagi perusahaan maupun tenaga kerja itu sendiri. Hal tersebut terlihat dari penerapan K3 yang

cukup optimal tenaga kerja yang mengikuti protkol covid-19 dalam rangka melakuka pencegahan penularan Covid-19, sehingga tidak menyebabkan terganggunya pelaksanaan pembangunan secara berarti. Selain itu tidak terdapat kasus kecelakaan kerja maupun penyakit kerja yang menyebabkan kematian.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2008. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia tentang Peraturan Perundangan dan Pedoman Teknis SMK3, Jakarta.

CV. PRIYANKA ADIA CITRA, 2020, dalam Rencana Keselamatan Konstuksi (RKK) Penawaran Pekerjaan Konstruksi

Pedoman Penerapan SMK3, 2012. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012, tentang pedoman penerapan SMK3 untuk konstruksi. Jakarta.

Prastowo, Ichwan, 2020. Review of Building Maintenance and Maintenance Management System at the Sunan Hotel Solo, ASTONJADRO: Jurnal Rekayasa Sipil, 9(2), pp.145-158. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/ASTONJADRO/article/view/3389>

Syaiful Syaiful, Resti Anggraini, Fuad Hakim, 2018. Penerapan Rumah Pantas Ditempati Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, Abdi Dosen, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(2), pp.205-212. <http://pkm.uika->

Dari uraian diatas Optimalisasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (Smk3) Konstruksi Di Era Covid 19 sangat diperlukan dengan tantangan adanya pandemic saat ini, sehingga keberlangsungan proyek konstruksi dapat berjalan dengan optimal, aman, efektif, dan efisien.

[bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/179/158](http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/179/158)

Syaiful Syaiful, Hidayah Baisa, Muhammad Ahmadan, Fachrien Rizma, 2020. Pengembangan Masyarakat Melalui Peningkatan Fungsi Pendidikan, Kesehatan Dan Ekonomi Rakyat Berbasis Teknologi Di Desa CIBEBER I, Abdi Dosen, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 4(1), pp.105-118. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/560>

Ulfa, R., & Syaiful, S. (2020). Sosialisasi Pembangunan Fasilitas Posyandu Sebagai Pendukung Program Kesehatan Anak Dimasa COVID-19. PKM-P, 4(2), 241-250. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/article/view/752>

Surat Edaran Bupati Bogor, 2020. Perihal Protokol Pencegahan Penyebaran Covid-19 dalam Penyelenggaraan Konstruksi, SE. No: 12/Covid-19/secret/IV/2020 tanggal 09 april 2020. Bogor.

Syaiful Syaiful, 2015. Tingkat Resistensi Polusi Suara Di Depan Rsia Sentosa Bogor. ASTONJADRO: Jurnal Rekayasa Sipil, 4(2), pp.57-61. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/ASTONJADRO/article/view/828>

Tardianto, Taufik, 2005. Sistem Manajemen dan Standar Pemeriksaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Panca Bhakti, Jakarta.